DKED
MEMBANGUN SIKKA

Dewan Kerjasama Ekonomi Daerah (DKED) merupakan lembaga yang mengkoordinasikan berbagai lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah terutama yang berada di Kabupaten Sikka. DKED dinilai sebagai kelembagaan koordinasi penting dan strategis bagi keberhasilan gerakan bersama semua pihak yang berkomitmen kepada upaya untuk mempercepat pembangunan sektor-sektor unggulan sebagai basis pembangunan daerah.

Secara legalitas, DKED disahkan dengan Surat Keputusan (SK) Bupati Kabupaten Sikka No.245/HK/2012 tentang Pembentukan Dewan Kerjasama Ekonomi Daerah (DKED) Kabupaten Sikka) yang diperbaharui dan diperpanjang setiap tahunnya. sejak tahun 2012 sektor kakao adalah sebagai salah satu sektor pertama yang menjadi agenda di Kabupaten Sikka.

Dalam kaitan dengan program pemerintah, DKED Sikka masuk dalam program kerjasama pembangunan yang di dalamnya terdapat banyak sektor yang dikembangkan. Salah satu diantaranya adalah pengembangan komoditi ungulan yang diwadahi secara keorganisasian dalam bidang kerja dari Bidang Ekonomi sebagai bagian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Stuktur organisasi di dalam DKED dapat digambarkan sebagai berikut:

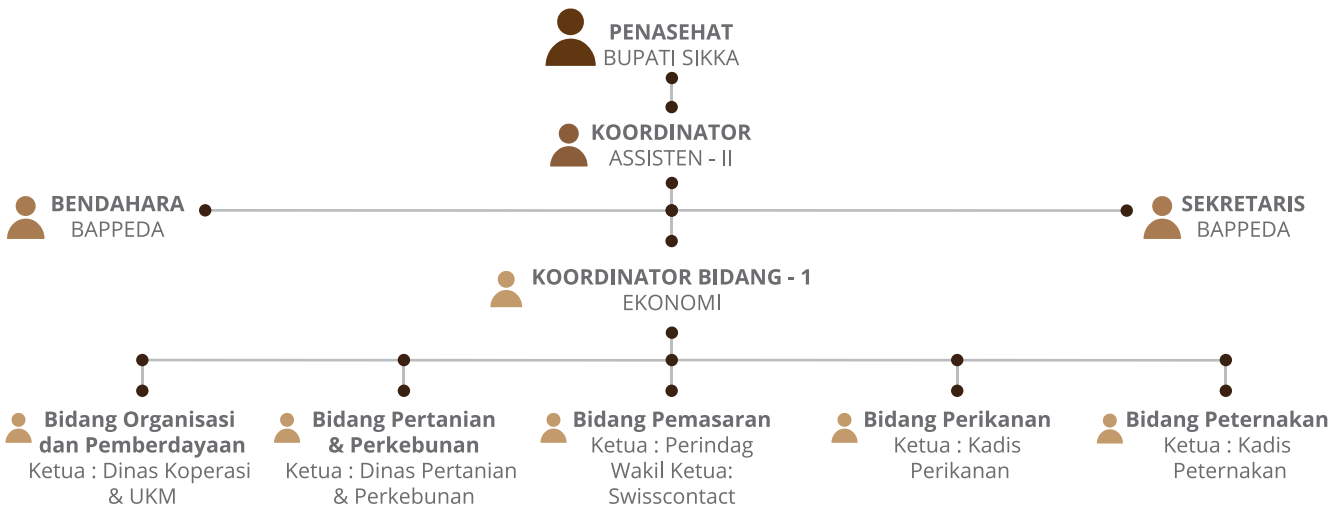

Melihat struktur di atas, selain pengembangan kakao, DKED [korbid 1: ekonomi] juga mempunyai mandat kerja pengembangan komoditi dan usaha lain: kerajinan ikat tenun, mente, dsb. Namun, sebagai hasil kesepakatan pada rapat 6 juni 2015, prioritas awal DKED diarahkan kepada pengembangan kakao. Mengingat kelembagaan DKED masih belum kuat dan perlu re-aktivasi, strategi fokus kepada suatu bisnis inti menjadi pilihan yang realistis. Terkait pengembangan kakao, maka peran berbagai mitra dan pemangku kepentingan *(stakeholders)* dalam DKED dapat divisualisasi sebagai berikut:

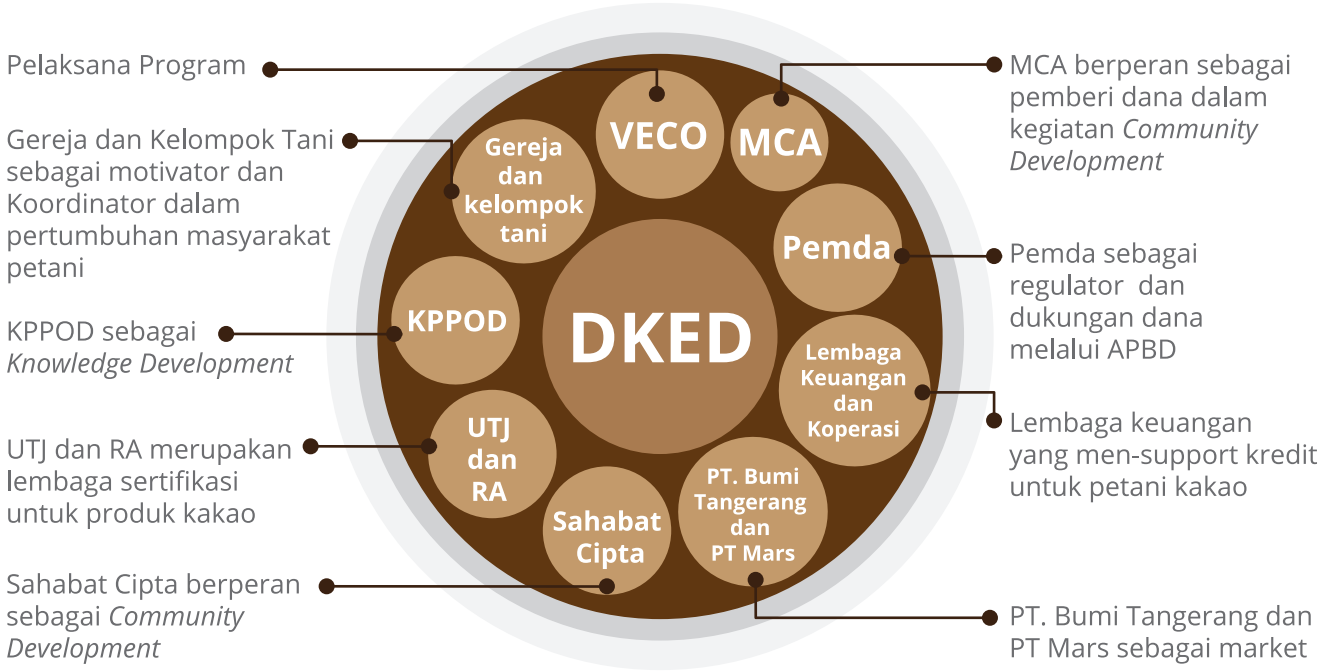

Pembelajaran posistif dari Pokja sektor kakao kemudian mendorong DKED untuk mereplikasi sistem di Forum stakeholder kakao ke sektor Tenun Ikat yang sudah dimulai sejak tahun 2016 dan juga saat ini akan melebarkan sayap ke sektor kehutanan. Untuk memudahkan koordinasi, maka DKED sejak awal tahun 2016 memutuskan untuk salah satu ruang bappeda menjadi sekretariat bersama semua Pokja yang ada di Kabupaten Sikka. Walaupun DKED belum sempurna dan masih perlunya ada pendampingan khususnya dalam menata organisasi, tetapi sudah menunjukan pembelajaran-pembelajaran positif yatu:

- Topik bahasan atau sektor yang dibahas di DKED terus berkembangan sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan produk unggulan daerah.
- DKED sudah menjadi media untuk bekerjasama dan pengembangan kakao di Kab. Sikka dan kabupaten lainnya. Sebagai contoh program MCAI *(Millennium Challenge Account- Indonesia)* yang dilaksanakan oleh Veco Indonesia dalam implementasinya sudah melibatkan *stakeholder* yang ada di Pokja DKED sektor kakao.
- Terdapat positif feedback dan pengakuan dari stakeholders bahwa DKED adalah media yang tepat sebagai Media koordinasi bagi lintas sektor dan antar stakeholder di sektor yang sama di Kabupaten Sikka.
- Renja pengembangan kakao di Kabupaten Sikka tahun 2016 berjalan sesuai dengan rencana yang ada dan menjadi acuan penganggaran bagi pemerintah Kabupaten Sikka.
- DKED Pokja Sektor kakao sudah mulai terlibat aktif di Kakao Nasional Forum, CSP *(Cocoa Sustainability Partnership)*, dan Pokja Tenun Ikat menjadi bagian dari Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Nasional Forum.

KPPOD
KOMITE PEMANTAUAN PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH
Gd. Permata Kuningan Lt.10, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Guntur Setiabudi, Jakarta Selatan 12980
Telp. (021) 8378 0642/53, Fax. (021) 8378 0643
Website: www.kppod.org, Email: kppod@kppod.org

FORDFOUNDATION
FORD FOUNDATION
Sequis Center, Lt 11, Jl. Jend. Sudirman 71
Jakarta 12190, Indonesia.
Telepon +62 21 29357200, Fax: + +62 21 29357210 / +62 21 29357211
Website: http://www.fordfoundation.org, Email: ffjakarta@fordfoundation.org